

EDISI : KAMIS, 28 JANUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) & +1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.091 -0,03% (Kurs JISDOR pada 27 Januari 2021)

STOCK MARKET

27 JANUARI 2021

IHSG : **6.109,17 (-0,51%)**

Volume Transaksi : 18,985 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 19,582 Triliun

Beli Asing : Rp 4,239 Triliun

Jual Asing : Rp 4,245 Triliun

BOND MARKET

27 JANUARI 2021

Ind Bond Index : 311,5335 +0,07%

Gov Bond Index : 306,1095 +0,07%

Corp Bond Index : 333,5191 +0,07%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 27/1/2021 (%)	SELASA 24/1/2021 (%)
5,22	FR0086	5,2028	5,2103
10,06	FR0087	6,2168	6,2300
15,39	FR0088	6,2593	6,2393
19,23	FR0083	6,8340	6,8305

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 27 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,01%	IRDSHS -0,36%	+0,37%
	Saham Agresif +0,29%	IRDSH -0,28%	+0,57%
	PNM Saham Unggulan -0,02%	IRDSH -0,28%	+0,26%
Campuran	PNM Syariah -0,08%	IRDCPS +0,01%	-0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,08%	IRDPT +0,04%	+0,04%
	PNM Amanah Syariah -0,02%	IRDPTS -0,02%	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh +0,03%	IRDPT +0,04%	-0,01%
	PNM Surat Berharga Negara +0,08%	IRDPT +0,04%	+0,04%
	PNM Dana SBN II +0,05%	IRDPT +0,04%	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,09%	IRDPTS -0,02%	-0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPUS -0,00%	+0,01%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPUS -0,00%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPUS -0,00%	+0,00%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM ETF Core LQ45 -0,33%	LQ45 -0,39%	+0,06%

Spotlight News

- Laju pemulihan ekonomi RI masih diselimi ketidakpastian. IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi RI 2021 dari 6,1% jadi 4,8%
- Perang dagang antara AS dan China kemungkinan masih berlanjut di bawah kepemimpinan Presiden AS Joe Biden. Calon Menteri Perdagangan AS, Raimondo berjanji bersikap agresif terhadap praktik dagang China
- IMF mengerek perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini menjadi 5,5% bertumpu pada upaya vaksinasi dan stimulus ekonomi
- Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia yang terus melejit terus mendorong risiko investasi di Tanah Air makin tinggi. Terlihat, hampir dalam tiga pekan, credit default swap (CDS) Indonesia tenor 10 tahun naik 6%.
- Unilever Indonesia Tbk. belum cukup optimistis kinerja bisnis barang konsumsi habis pakai atau fast moving consumer goods (FMCG) akan dapat pulih secara optimal pada paruh pertama tahun ini.

Economy

1. Ketidakpastian Pemulihan Ekonomi Masih Membayangi

Laju pemulihan ekonomi Indonesia masih diselimuti ketidakpastian. Kendati vaksinasi mulai dilaksanakan, tetapi gelombang dan varian baru Covid-19 tetap menimbulkan kekhawatiran terhadap prospek pemulihan ekonomi. IMF memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 dari 6,1% menjadi 4,8%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Sinyal Kuat Pemulihan Ekonomi

Optimisme dunia usaha terhadap proses pemulihan ekonomi yang akan terjadi lebih cepat pada 2021 kian menguat, setelah sejumlah indikator ekonomi beringsut membaik sejak 2020. Namun, tantangan besar mengadang pemulihan, terutama terkait dengan program vaksinasi. (Bisnis Indonesia)

3. Pertumbuhan Ekonomi Domestik Diperkirakan Positif Triwulan I-2021

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan pulih pada triwulan pertama 2021 ini. Hal ini dilihat berdasarkan pola perekonomian yang terjadi sejak triwulan III-2020. Titik terendah perekonomian terjadi pada triwulan II 2020 yang mengalami kontraksi 5,32%. Pada kuartal III kontraksi turun menjadi -3,49%. (Investor Daily)

4. Confidence Level Naik, Pengusaha Sudah Siap 'Berlari'

Perkembangan global dan berbagai kebijakan dalam negeri yang diambil pemerintah telah membangkitkan optimisme di kalangan dunia usaha. Kini, tingkat kepercayaan (level of confidence) pelaku bisnis sudah sangat tinggi. (Investor Daily)

5. Investor yang tunda investasi bakal terancam pencabutan tax holiday

Pemerintah kini tengah menagih janji para investor yang sudah mendapatkan insentif pajak investasi atau tax holiday. Pasalnya, perusahaan-perusahaan yang meminta insentif tersebut tidak kunjung merealisasikan investasi di Indonesia. Ada lebih dari Rp 1.000 triliun investasi yang belum terealisasi. (Kontan)

Global

1. Perang Dagang AS dan China Belum Akan Mereda

Perang dagang antara Amerika Serikat dan China kemungkinan masih berlanjut di bawah kepemimpinan Presiden AS Joe Biden. Setelah Biden menominasikan Gina Raimondo, Gubernur Rhode Island, menjadi Menteri Perdagangan AS, Raimondo pun berjanji akan bersikap agresif menanggapi praktik dagang China yang anti-kompetitif. (Kompas)

2. Magnet Singapura Masih Kuat

Prospek bisnis ritel di luar negeri diyakini cukup bagus dan kebanyakan peritel yang melakukan ekspansi sudah memiliki banyak gerai di Indonesia. Salah satunya Singapura dinilai masih menjadi magnet kuat bagi peritel. (Bisnis Indonesia)

3. Adu Kuat Diplomasi Pajak RI - AS

Sawala antara Indonesia dan Amerika Serikat makin panjang, setelah kedua negara bersepakat melibatkan World Trade Organization untuk mencari jalan tengah terkait dengan pemajakan ekonomi digital. Pemerintah pun tak tinggal diam. Langkah diplomasi dilakukan untuk menggalang dukungan. (Bisnis Indonesia)

4. Rantai Pasok Global Terancam

Tumpukan besar kargo ikan di pelabuhan China berisiko memengaruhi pengiriman makanan beku ke seluruh negeri dan sekitarnya. Ini membuat rantai pasok bisnis perikanan global terancam. (Bisnis Indonesia)

5. Vaksin & Stimulus Jadi Tumpuan Ekonomi Global 2021

Dana Moneter Internasional atau IMF mengerek perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini, bertumpu pada peluncuran vaksin virus corona dan lebih banyak stimulus fiskal yang akan mengimbangi kebangkitan kembali pandemi di beberapa negara. Perekonomian global 2021 diproyeksikan tumbuh 0,3% lebih tinggi menjadi 5,5%. Rata-rata kelompok negara maju akan tumbuh 4,3%, sedangkan kelompok negara berkembang 6,3%. (Bisnis Indonesia/Kompas)

Industry

1. RI-Jepang Tingkatkan Kerja Sama di Sektor Perikanan

Indonesia menyimpan potensi besar perikanan meski dalam hal promosi dan distribusi rantai dingin masih berkembang. Untuk itu, perusahaan Jepang siap berinvestasi di Indonesia dengan menyediakan mesin-mesin pendingin. (Kompas)

2. Layanan Tekfin Urun Dana untuk UMKM Diperluas

Perkembangan produk layanan teknologi finansial atau tekfin berbasis urun dana yang dinamis membuat Otoritas Jasa Keuangan menyempurnakan aturan yang memayungi sektor ini. Sebelumnya, penyelenggara tekfin layanan urun dana hanya menjual efek saham. Kini, regulasi terbaru memungkinkan penyelenggara untuk menjual efek bersifat utang dan sukuk atau EBUS yang diterbitkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (Kompas)

3. Aksi Korporasi Bank Syariah BUMN Lanjutan Dinanti

Penggabungan tiga bank syariah anak usaha bank pelat merah mendapat persetujuan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan. Ekspektasi terhadap aksi korporasi yang digelar pascamerger tiga bank itu mendapat prospek positif. (Bisnis Indonesia)

4. Semarak Merger & Akuisisi Bank Tahun Kerbau Logam

Parade aksi merger dan akuisisi perbankan digadag-gadag akan terjadi pada 2021 sebagai bentuk konsolidasi yang menghasilkan penguatan modal serta ekspansi layanan perbankan digital. (Bisnis Indonesia)

5. Mitigasi Turbulensi Pasokan Batubara

Pasokan batu bara untuk pembangkit listrik terganggu. Langkah mitigasi wajib disiapkan agar penyediaan listrik tetap lancar. (Bisnis Indonesia)

6. PUPR Target Bangun Tol 2.536 Km

Kementerian PUPR menargetkan membangun jalan tol sepanjang 2.536 Km tahun ini. Saat ini, jalan tol yang sudah beroperasi di Indonesia mencapai 2.343 kilometer. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Koreksi IHSG Terdorong Kekhawatiran Pelaku Pasar

Sejak akhir pekan lalu hingga pertengahan pekan ini, pasar modal dibombardir oleh sentimen negatif yang mengganggu persepsi para pelaku pasar. Namun, koreksi yang terjadi pada indeks saham dinilai masih wajar mengingat secara akumulasi investor asing sepanjang tahun ini masih mencatatkan pembelian bersih. (Kompas)

2. Berburu Dana Global

Penerbitan obligasi global sedang marak. Kondisi pasar keuangan global yang diwarnai oleh sentimen suku bunga rendah dan likuiditas yang melimpah, dimanfaatkan oleh sejumlah emiten untuk menggalang dana dalam rangka refinancing surat utang. (Bisnis Indonesia)

3. Risiko Investasi Indonesia Kembali Meningkat

Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia yang terus melejit terus mendorong risiko investasi di Tanah Air makin tinggi. Terlihat, hampir dalam tiga pekan, credit default swap (CDS) Indonesia tenor 10 tahun naik 6%. (Kontan)

4. Layanan Urun Dana Menggeliat, Dana Securities Crowdfunding Mencapai Rp 184 Miliar

Penawaran efek melalui layanan urun dana atawa crowdfunding makin menggeliat. Sejak aturannya diluncurkan pada 2018, hingga saat ini, sudah ada empat penyelenggara penawaran efek melalui urun dana yang mendapat izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nilai total dana yang dihimpun mencapai Rp 184,12 miliar. (Kontan)

Corporate

1. Momentum Akselerasi DOID

Emiten kontraktor pertambangan, PT Delta Dunia Makmur Tbk. mengeksekusi sejumlah aksi korporasi pada awal 2021, mulai dari menekan kontrak baru bernilai jumbo hingga emisi obligasi global. (Bisnis Indonesia)

2. UNVR Masih Pesimistis

PT Unilever Indonesia Tbk. belum cukup optimistis kinerja bisnis barang konsumsi habis pakai atau fast moving consumer goods (FMCG) akan dapat pulih secara optimal pada paruh pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. KLBF Pacu Bioteknologi

PT Kalbe Farma Tbk. memacu pengembangan produk bioteknologi setelah anak usahanya PT Kalbe Genexine Biologics mendapat suntikan modal dari General Atlantic. (Bisnis Indonesia)

4. Juli 2021, Taiheiyo Bakal Masuk SMCB

Perusahaan semen asal Jepang, Taiheiyo Cement Corporation akan mengakuisisi sebagian saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. lewat penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue senilai US\$220 juta. (Bisnis Indonesia)

5. Jasa Marga Tbk Memprakarsai Sejumlah Proyek

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) ingin menambah konsesi tol. Makanya, perusahaan pelat merah itu rajin menjadi pemrakarsa proyek seperti Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap dan Tol Akses Patimban dengan nilai investasi mencapai Rp57,59 triliun. (Kontan)

6. Perusahaan Gas Negara Tbk Targetkan Penyaluran Gas Naik 12%

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) menargetkan penyaluran gas bumi tahun ini mencapai 912 billion british thermal unit per day (bbtud). Target tersebut 12% lebih besar ketimbang realisasi penyaluran gas bumi sepanjang tahun 2020 mencapai 815 BBTUD. (Kontan)